

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mitos-mitos perempuan, pembalikan mitos, serta upaya transendensi tokoh-tokoh dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini. Novel ini menggambarkan pengalaman tokoh Sri sebagai perempuan Jawa yang hidup dalam bayang-bayang mitos perempuan, relasi Michel dan Nicole yang tampak mendominasi perempuan, serta upaya Sri untuk mendapatkan kebebasan dan eksistensi dirinya dari peran domestik.

Dalam penelitian ini, teknik simak, baca, dan catat digunakan untuk mengumpulkan satuan-satuan bahasa yang menunjukkan mitos perempuan, upaya transendensi Sri, serta pembalikan mitos dalam relasi Michel dan Nicole. Sementara itu, data dianalisis melalui tiga tahap utama, yaitu mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, dan menginterpretasi secara kritis data dalam konteks teori feminis eksistensialisme Beauvoir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sri dibelenggu oleh mitos perempuan sebagai istri dan ibu, mitos perempuan feminin ideal, dan mitos keperawanan, sedangkan mitos perempuan penggoda melekat pada tokoh Nicole yang menyebabkan perempuan-perempuan ini terjebak dalam kondisi imanensi. Di sisi lain, adapun pembalikan mitos dalam relasi Michel dan Nicole. Dalam hal tersebut, Nicole tampak mendominasi secara emosional. Akan tetapi, sebenarnya Michel tetap memiliki kebebasan secara struktural, misalnya bebas secara seksual dengan berselingkuh dengan banyak perempuan. Kekecewaan Michel justru didasarkan pada Nicole yang tidak sesuai dengan ekspektasinya. Sri mencoba melawan melalui resistansi emosional dan tindakan aktif, seperti mengungkapkan kemarahan dan berselingkuh dengan Michel. Namun, transendensinya bersifat semu karena Sri masih menggantungkan kebahagiaannya kepada Michel. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembalikan posisi kuasa dalam rumah tangga tidak menjamin kebebasan dan eksistensi perempuan. Hal ini karena sistem patriarki tetap berfungsi melalui mitos perempuan dan struktur relasi yang menguntungkan laki-laki.

Kata Kunci: mitos perempuan, transendensi, pembalikan mitos perempuan, feminisme eksistensial, patriarki, Simone de Beauvoir

ABSTRACT

This research explores feminine myths and their distortions, including transcending the myths in *Pada Sebuah Kapal* by Nh. Dini. In the novel, Sri, a Javanese woman, struggles to navigate the feminine myths that bound her life. She is portrayed in the domestic life role and the relationship between Michel and Nicole, designed to elide women's subordination and Sri's fight to liberate herself and exist outside her social roles.

This study used observation, close reading, and note-taking to collect relevant linguistic fragments that reflected feminine myths, Sri's striving for transcendence, and the reversal of myths in Michel and Nicole's relationship. The data underwent three stages of analysis: identifying, classifying, and critically interpreting the findings.

Findings reveal that Sri is bound by the myth of a wife and mother alongside several feminine myths like the ideal feminine and the myth of virginity. The seductress myth captures Nicole while both women are imprisoned in the state of immanence. On the other hand, the dynamics of a relationship between Michel and Nicole illustrate dislocation of power, where, under normal circumstances, women do not occupy the position of emotional authority. However, structurally, Michel has freedom, like freedom of sexuality through various relationships, and his unhappiness tells us what expectations are not met by Nicole. Sri tries to struggle through emotional defiance and more direct means, which include showing anger and having an affair with Michel. Yet, her transcendence remains pseudo-transcendence because she still relies on Michel for her joy. The reversal of dynamics where power is redistributed in the family does not ensure the liberation of women or existential freedom of women, because there are still patriarchal remnants disguised as feminine myths and narratives, and a social organization that affords men the advantage.

Keywords: feminine myths, transcendence, myth inversion, existentialist feminism, patriarchy, Simone de Beauvoir